

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki beribu pulau di mana tiap pulaunya memiliki perbedaan satu sama lain, baik dari segi bahasa maupun kebudayaannya. Budaya dari tiap pulau ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dinikmati, dan ini dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang dapat menambah pendapatan devisa bagi negara maupun menambah pendapatan penduduk di daerah pariwisata tersebut.

Salah satu daerah yang memiliki daya tarik tersebut terletak di daerah Tana Toraja yang merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang mempunyai luas 320,577 Ha, dengan jumlah penduduk sekitar 417.048 jiwa. Tiap tahun Tana Toraja tidak pernah sepi dari wisatawan, baik wisatawan yang datang dari mancanegara maupun domestik. Mereka pada umumnya datang untuk melihat peninggalan-peninggalan nenek moyang kita maupun adat yang masih sering dilaksanakan. Keunikan dari adat Tana Toraja terutama terletak pada acara penguburan orang yang telah meninggal, yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang.

Semakin meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik yang datang ke Tana Toraja maka semakin meningkat pula kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi. Pertumbuhan sarana transportasi ini secara langsung dipengaruhi oleh semakin meningkatnya

pertumbuhan ekonomi masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan jumlah permintaan kebutuhan moda transportasi.

Untuk mencapai daerah Tana Toraja yang berjarak 280 km s/d 355 km dari sebelah utara ibukota Propinsi Sulawesi Selatan (Makassar) yang memiliki ketinggian 150 m – 3.083 m diatas permukaan air laut, dapat di tempuh dengan menggunakan jalan darat, baik dengan menggunakan bis, kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan roda dua. Namun waktu yang di tempuh dengan jalan darat ini memakan waktu yang cukup lama, yaitu kurang lebih 8 jam perjalanan, maka untuk mengurangi lamanya waktu tersebut dapat digunakan sarana transportasi yang cepat dan sangat efisien yaitu dengan menggunakan pesawat udara.

Tana Toraja saat ini telah memiliki satu Bandar Udara perintis yang terletak di kecamatan Rantetayo yang berjarak 15 km dari pusat kota. Bandar Udara Pong Tiku yang hanya melayani penerbangan Makassar – Tana Toraja ini mempunyai luas 1 x 5 km² dan panjang landas pacu 900 m dan 30 m masih dalam proses penyelesaian.

1.2. Rumusan Masalah

Terbatasnya jumlah Bandar Udara komersil yang dapat dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan distribusi penumpang dan barang melalui transportasi di Sulawesi Selatan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penataan ulang pada Bandar Udara Pong Tiku beserta fasilitasnya sehingga dapat

dioperasikan seefektif mungkin yang dapat menggalakkan pariwisata di Tana Toraja dan dapat menjadi bandara transit bagi bandara terdekat.

1.3. Batasan masalah

Karena permasalahan Bandar Udara sangat luas dan kompleks maka pembatasan masalah dibagi dalam beberapa bagian, antara lain :

1. Tempat penelitian yang ditinjau adalah Bandar Udara Pong Tiku, Tana Toraja.
2. Data pergerakan penumpang domestik, bagasi dan barang digunakan 10 tahun terakhir.
3. Prakiraan jumlah pergerakan penumpang domestik, bagasi dan barang dihitung untuk 10 tahun mendatang.
4. Untuk landas pacu, jenis pesawat yang beroperasi adalah jenis STOL.
5. Parameter penentu bangkitan perjalanan dilihat dari perkembangan sosioekonomi Tana Toraja.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menata kembali Bandar Udara Pong Tiku dengan mengevaluasi kinerja dari bandara Pong Tiku dengan :

1. Mempredikisi jumlah penumpang domestik angkutan udara pada Bandar Udara Pong Tiku Tana Toraja pada tahun 2013.

2. Menganalisa sarana dan prasarana Bandar Udara Pong Tiku Tana Toraja yang akan beroperasi pada tahun 2013, meliputi landas pacu, *taxiway*, *apron* dan terminal penumpang.

1.4.2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Bandar Udara Pong Tiku dapat menggalakkan pariwisata di Tana Toraja dan dapat menjadi bandara transit bagi bandara terdekatnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah yang ditentukan untuk lebih memfokuskan penyelesaian pada satu bidang yang dianalisis, sehingga tujuan dan manfaat yang diharapkan bisa tercapai.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini akan memuat uraian sistematis tentang tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan.

Bab III Landasan Teori

Dasar teori yang digunakan pada penulisan skripsi dengan judul “*Penataan Ulang Bandar Udara Pong Tiku Tana Toraja, Sulawesi Selatan*” ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran Bandar udara, yang terdiri dari sifat-sifat pesawat dan prakiraan volume penumpang.
2. Sisi udara (*airside*) : *runway*, *taxiway* dan *apron*.
3. Sisi darat (*landside*) : terminal penumpang dan parkir kendaraan.

Bab IV Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data yang dilakukan serta cara pengujian statistik yang akan digunakan berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Bab V Data Pendukung

Bab ini memuat tentang data-data yang menjadi pendukung dalam penulisan Tugas Akhir ini, yang meliputi data sosioekonomi daerah Tana Toraja, data jumlah penumpang bandara dan data mengenai Bandar Udara Pong Tiku Tana Toraja.

Bab VI Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan secara menyeluruh dari hasil hitungan.

Bab VII Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dan saran atas hasil analisi yang telah dilakukan.